


	<b>PENANGANAN REST PLASENTA</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen :440.228/SOP/PKM-KYM /I/2022	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 11-01-2022	
		Halaman : 1/3	
Puskesmas Kayamanya			Rudy Soetiman, SKM NIP.197007251994031007
1. Pengertian	Tertinggalnya Sebagian Plasenta atau selaput plasenta di dalam cavum uteri setelah proses persalinan.		
2. Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar Uterus dapat berkontraksi dengan baik</li> <li>2. Perdarahan dapat teratasi dengan cepat</li> <li>3. Menurunkan AKI</li> </ol>		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Kayamanya No. 800.171/SK/PKM-KYM/I/2022 tentang Penetapan Standar Operasional Layanan Klinis Di Puskesmas Kayamanya.		
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 938/ MENKES /SK/VIII/2007 Tentang Standar Asuhan Kebidanan</li> <li>2. Direktorat Kesga, Dirjen Kesmas, Kemenkes RI, 2018, Modul Pelatihan Bgi Pelatih (TOT) Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal Bgi dokter Umum, Bidan dan Perawat, Kemenkes RI, Jakarta.</li> </ol>		
5. Prosedure/ langkah- langkah	<p>Alat dan bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Handscoen Panjang 1 pasang</li> <li>2. Kapas DTT dalam tempatnya</li> <li>3. Betadine</li> <li>4. Obat utero tonika: metergin 1 ampul dan Oksitosin 10 ampul</li> <li>5. Infus set</li> <li>6. Abocat No 18</li> <li>7. Standar infus</li> <li>8. Cairan infus RL fles</li> <li>9. Plester, kasa</li> <li>10.Tempat sampah medis, non medis, dan benda tajam 1 buah</li> <li>11.Ember berisi larutan kolrin 0,5 %</li> </ol>		

	<p>12. Schort 1 buah, masker 1 buah</p> <p>13. Sepatu boot 1 pasang dan kacamata 1 buah</p> <p>14. Bengkok 2 buah</p> <p>Prosedure:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan kepada pasien dan keluarga Tindakan yang akan diberikan</li> <li>2. Cuci tangan</li> <li>3. Obsevasi tanda-tanda vital</li> <li>4. Pasang infus RL di gojrok yang sudah diberikan drips oksitosin, sesuai dengan instruksi Dokter</li> <li>5. Pakai sarung DTTsteril</li> <li>6. Bersihkan bekuan dan selaput ketuban dari vagina dan saluran serviks</li> <li>7. Pastikan bahwa kandung kemih ibu kosong, jika penuh lakukan kateterisasi menggunakan teknik aseptik</li> <li>8. Keluarkan plasenta dengan digital</li> <li>9. Letakkan tangan kiri berada pada fundus dan dua jari tangan lainnya dimasukkan secara obstetrik kedalam vagina/cavum uteri sambil meraba sisa plasenta yang tertinggal</li> <li>10. Lakukan pengikisan dengan perlahan-lahan sampai sisa plasenta keluar semuanya</li> <li>11. Letakkan tangan kiri pada fundus dan lakukan masase hingga kontraksi uterus baik</li> <li>12. Evaluasi perdarahan</li> <li>13. Jika perdarahan tetap merembes dan sisa plasenta sulit dikeluarkan kolaborasi dengan dokter</li> <li>14. Dekontaminasi sarung tangan dan alat yang digunakan</li> <li>15. Cuci tangan</li> <li>16. Dokumentasi tindakan</li> </ol>
6. Hal-hal yang perlu di perhatikan	Keadaan umum pasien
7. Unit terkait	Pemeriksaan KIA, kamar bersalin

8. Dokumen terkait	Rekam Medis			
9. Rekaman historis perubahan	No .	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan